

INTISARI

PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan *holding company* PT Pupuk Indonesia Persero yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam lingkup Departemen Pendayagunaan BUMN RI yang bergerak di bidang produksi pupuk, bahan kimia, pestisida, dan jasa lainnya seperti jasa konstruksi/rancang bangun, peralatan pabrik, perakayasaan dan *engineering* yang menempati lahan seluas 450 Ha. PT Petrokimia Gresik menjadi produsen pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia, yang pada awal berdirinya disebut *Projek Petrokimia Soerabaja*. Nama Petrokimia berasal dari kata *Petroleum Chemical* disingkat menjadi *Petrochemical*, yaitu bahan-bahan kimia yang dibuat dari minyak bumi dan gas. PT Petrokimia Gresik mengoperasikan 25 pabrik yang terdiri dari pabrik pupuk dan non-pupuk.

Metode perhitungan yang digunakan adalah dengan persamaan neraca massa dan persamaan neraca panas. Data yang digunakan untuk perhitungan diperoleh berdasarkan data primer, yaitu data hasil pengamatan lapangan. Selain itu juga berdasarkan data sekunder, yaitu data yang didapat dari buku referensi yang ada kaitannya dengan objek yang dianalisa.

Berdasarkan hasil perhitungan neraca massa diperoleh produk keluaran granulator sebesar 45998,11 kg/jam. Data tersebut digunakan untuk menghitung efektivitas kinerja *rotary drum granulator* dan didapatkan hasil efektivitas kinerja sebesar 98,16%. Maka dari itu *rotary drum granulator* masih layak digunakan.